

**EFEKTIFITAS METODE I'ROB KALIMAT DALAM PEMBELAJARAN
MAHARAH QIROAH BAGI SANTRI TINGKAT MENENGAH PONDOK
PESANTREN HIDAYATUL MUBTADI'IN AL IHSANI MALANG**

Moh. Syihabudin Syarif¹, Diah Dina Aminata², Siti Masruchah³

¹Universitas Islam Malang, ²Universitas Islam Malang, ³Universitas Islam
Malang

e-mail: 1syihab232000@gmail.com, 2diahdina@unisma.ac.id,
3sitimasruchah@unisma.ac.id

Abstract

Maharah Qiro'ah learning is one of the Arabic language learning that emphasizes the learning objectives in the form of reading Arabic texts properly and correctly according to the rules in Arabic and understanding the content of the readings that have been read. This study aims to prove the effectiveness of the Irob Sentence Method in learning Maharah Qiro'ah for secondary level students of the Hidayatul Muftadi'in Al Ihsani Islamic Boarding School. The research method used is a quantitative method using Pre Experiment One Group Pretest Posttest Design. The data collection techniques used are tests which include pretests and post-tests, observation, and documentation. While the data analysis technique uses description analysis, data normality test, and hypothesis testing. The results of the study showed that the results of the pretest students got an average score of 47.7 with a very low predicate. Meanwhile, the results of the students' postes received an average score of 79.6 with the predicate of Good. The results of the Hypothesis Test using the Simple paired t test showed that the Significance value was 0.000 which means it was less than 0.05 (sig. $\leq$ 0.05) with an error margin of 5%. So H_0 which states that there is no significant influence in the application of the sentence Irob Method on Maharah Qiro'ah learning is denied, and H_1 which states that there is a significant influence in the application of the sentence Irob Method on Maharah Qiro'ah learning is accepted.

Kata Kunci: *Irob Sentence Method, Maharah Qiroah Learning. Secondary Students.*

A. Pendahuluan

Dalam Bahasa Arab terdapat empat keterampilan atau sering disebut dengan Al Maharah Allughowiyah yang meliputi keterampilan mendengar, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Dengan menguasai empat keterampilan ini seseorang dapat memahami dan mengekspresikan bahasa melalui lisan maupun tulisan dengan baik dan benar. Al Maharah Allughowiyah yang meliputi empat keterampilan memang merupakan bagian penting dalam mempelajari Bahasa Arab, namun selain itu,

perlu diperhatikan juga unsur bahasa yang lain, salah satunya yaitu unsur gramatikal atau kaidah bahasa (Abdullah et al., 2024). Unsur gramatikal yang dimaksud adalah pemahaman mengenai nahwu dan shorof. Kedua hal ini sangat berpengaruh terhadap pemahaman Bahasa Arab seseorang terutama dalam maharah qiroah atau keterampilan membaca. Tanpa memahami nahwu dan shorof seseorang tidak akan mampu memahami kalimat Bahasa Arab dengan benar. Gramatikal atau kaidah Bahasa Arab tersebut memiliki karakteristik yang istimewa dibandingkan dengan kaidah bahasa lain, diantaranya karena adanya i'rob.

I'rob adalah perubahan akhir kalimat yang disebabkan oleh pengaruh amil atau lafadz sebelumnya baik perubahan tersebut secara jelas maupun perkiraan (ibnu ajurumi, 2019) Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa kedudukan i'rob akan menentukan bacaan akhir sebuah kalimat. Hal ini sangat penting dipahami mengingat Bahasa Arab merupakan Bahasa yang memiliki tingkat fleksibilitas dan elastisitas tinggi, sehingga perbedaan satu huruf atau satu harokat dapat merubah makna sebuah kalimat. Bahkan kesalahan membaca harokat yang disebabkan oleh kurangnya pemahaman mengenai kedudukan i'rob sebuah kalimat akan berdampak pada kerusakan makna kalimat tersebut. Oleh karena itu unsur gramatikal yang berupa nahwu dan shorof menjadi materi yang sangat penting dalam pembelajaran Bahasa Arab terutama pada pembelajaran maharah qiroah.

Dalam dunia pendidikan, kemampuan membaca sangatlah krusial, karena membaca adalah salah satu bentuk keterampilan berbahasa melalui tulisan yang bersifat penerimaan. Dengan membaca, seseorang dapat mengakses informasi, pengetahuan, dan pengalaman baru yang belum pernah diketahui sebelumnya. Selain itu, membaca juga dapat meningkatkan kemampuan berpikir, memperjelas perspektif, dan memperluas pengetahuan. Aktivitas membaca tidak hanya merupakan kegiatan yang bersifat pasif dan menyerap, tetapi juga mengharuskan pembaca untuk berpikir secara aktif saat membaca kata-kata tersebut (Agustin, 2023).

Sebagaimana diketahui, pemahaman terhadap teks bahasa Arab sangat bergantung pada penguasaan tata bahasa Arab. Struktur kalimat yang terdiri dari susunan kata-kata tertentu menjadi kunci dalam mengungkap makna teks. Oleh karena itu, analisis mendalam terhadap setiap kata dalam kalimat, termasuk hukum irab, tanda irab, alasan penggunaannya, dan bentuk kalimat seperti mufrod, tsaniyah, jamak, merupakan langkah penting dalam pembelajaran membaca bahasa Arab.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan sebagian santri Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'in Al Ihsani Malang, peneliti mendapati bahwa pembelajaran maharah qiroah

terbilang masih belum efektif dan berjalan lambat. Hal ini disebabkan karena metode yang digunakan dalam pembelajaran nya ialah metode tradisional yang hanya berfokus pada penerjemahan teks bahasa arab ke dalam bahasa jawa. Sehingga proses pembelajaran lebih banyak berfokus pada seorang guru. Selain itu, peneliti juga mendapati bahwa pemahaman peserta didik terhadap gramatika atau kaidah Bahasa Arab terbilang masih kurang, hal ini terbukti dengan masih banyak nya peserta didik yang salah dalam membaca kalimat berbahasa arab serta tidak mampu memahami isi bacaan yang telah dia baca (Observasi,2024). Permasalahan ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Syifa Aisya Fatihah dan kawan kawan, bahwa kesalahan yang sering terjadi dalam membaca teks berbahasa arab mayoritas dikarenakan kurangnya pemahaman mengenai nahwu dan shorof (Fatihah et al., 2023)

Beranjak dari permasalahan diatas peneliti tertarik untuk melakukam sebuah penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Adapun solusi yang ditawarkan adalah metode analisis kedudukan kalimat yang akan memudahkan peserta didik dalam menganalisis kedudukan i'rob setiap kalimat. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan keefektifan metode analisis kedudukan kalimat berbasis i'rob dalam pembelajaran maharah qiroah.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dimana data yang dikumpulkan adalah berupa angka atau nominal yang dihasilakn oleh peneliti dari sampel penelitian. Jika terdapat data yang berupa deskriptif maka itu sifatnya hanya sebagai pendukung dari data data angka. Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre eksperimental : one-group pretest- posttest design* dimana peneliti menentukan satu kelompok untuk memberikan pretes sebelum dilaksanakan sebuah treatment dan postes setelah melaksanakan treament. Hal ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan keadaan kelompok tersebut sebelum diberikan treament dengan keadaan sesudahnya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'in Al Ihsani yang berjumlah 70 santri. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dimana pemilihan sampel berdasarkan pada kriteria yang dibutuhkan dalam penelitian. Adapun jumlah sampel yang diambil adalah sebanyak 30 santri. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Tes yang meliputi pretes dan postes, Observasi, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data nya menggunakan analisis deskripsi, uji normalitas data, dan uji hipotesis. Dalam proses analisis data, peneliti menggunakan aplikasi SPSS versi 25 untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis data yang telah diperoleh.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Pengertian Maharah Qiroah

maharah qiroah adalah suatu keterampilan berbahasa yang dimiliki oleh seseorang dalam melihat, memahami serta memaknai apa isi yang terkandung dalam sebuah tulisan dengan terampil dan fasih. Keterampilan membaca atau Maharah Qiro"ah mengandung dua pengertian. Yang pertama, kemampuan mengubah lambang tulisan menjadi lambang bunyi. Kedua, memahami seluruh makna yang tertuang dalam lambang tulisan maupun dalam lambang bunyi. (Hardiyanti, 2022).

Maharah qiroah merupakan salah satu dari ke empat maharah dalam bahasa arab yang memiliki kedudukan yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa arab, pasalnya membaca adalah sebuah aktivitas yang dapat mengantarkan seseorang untuk mengetahui berbagai macam informasi. Hal ini dikuatkan juga dengan wahyu yang pertama kali diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW adalah perintah untuk membaca, ini menunjukkan bahwa membaca memiliki kedudukan yang sangat penting dalam agama. Karena tanpa membaca seseorang tidak akan mengetahui segala perintah maupun larangan dari Allah SWT (Fidani et al., 2023). Dari pengertian yang telah dijelaskan dapat dikatakan bahwa Maharah qiroah atau keterampilan membaca merupakan suatu proses yang dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata kata atau tulisan. Proses ini menuntut agar kelompok kata yang merupakan suatu kesatuan dalam kalimat sekilas dapat terlihat dalam sekali pandangan, dan agar makna kata kata secara individual dapat diketahui sehingga pesan yang tersurat maupun tersirat dapat dipahami dengan baik oleh pembaca.

2. Macam Macam Membaca

Seperti yang telah dijelaskan bahwa membaca merupakan sesuatu yang sangat penting terutama dalam sebuah pembelajaran khusus nya pembelajaran bahasa arab maka sudah selayaknya untuk dipahami bahwa terdapat macam macam membaca dilihat dari segi cara pelaksanaan nya. Antara lain (Febrianingsih, 2021) :

a) Membaca intensif (*Qiroah mukatstsafah*)

Qiraah mukatstsafah merupakan qiraah yang dipakai sebagai sarana untuk pembelajaran kosakata baru dan pola-pola baru. Oleh sebab itu Materinya lebih sulit dibandingkan dengan kemampuan siswa. Materi ini dibuat sebagai dasar dalam program pengajaran bahasa. buku bacaan seperti ini adalah buku inti dalam program

pengajaran. Buku ini. digunakan dalam sebagian besar waktu mengajar dan sebagian besar fokus guru dan siswa baik dalam proses pembelajaran maupun evaluasi (Nurcholis et al., 2019).

b) Suplemen (*Qiroah Takmiliyah*)

Qiraah takmiliyah berperan sebagai pelengkap bagi fungsi qiraah mukatstsafah. Tipe ini juga dikenal sebagai qiraah muwassa'ah. Qiraah takmiliyah umumnya diterapkan untuk membaca narasi-narasi lama dan sejenisnya. Tujuan utama dari tipe membaca ini adalah untuk memberikan kesenangan kepada siswa serta menguatkan pemahaman mereka tentang kata-kata dan struktur yang terdapat dalam qiraah mukatstsafah .

c) Membaca dalam hati (*qiroah shamitah*)

Membaca dalam hati adalah kegiatan membaca tidak bersuara, tanpa gerakan bibir, tanpa gerakan kepala, tanpa berbisik, dan memahami bacaan yang dibaca secara diam. Tujuan kegiatan membaca dalam hati adalah untuk mengamati tulisan dan lambang-lambang yang disertai konsentrasi serta berusaha memahaminya. Pemahaman yang dilakukan berlaku pada sesuatu yang tersurat maupun tersirat dalam teks bacaan (Sya'bani, 2020).

d) Membaca nyaring (*Qiroah Jahriyah*)

Membaca nyaring adalah bentuk bacaan yang diungkapkan oleh peserta didik melalui suara yang kuat (tinggi), sedangkan siswa yang lain memperhatikan dengan seksama. Jadi semua jenis bacaan yang bersifat serius dan bersuara dikenal sebagai membaca nyaring (Fauji et al., 2020). Tujuan membaca nyaring adalah melihat kemampuan siswa, melihat kemampuan membaca tanda baca siswa, melihat kemampuan siswa dalam memahami teks bacaan, memuaskan keinginan siswa untuk memperdengarkan bacaannya, membiasakan siswa berbicara di hadapan orang, dan melatih siswa membaca sebagai salah satu profesi manusia.

3. Metode Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran adalah proses belajar mengajar yang diciptakan oleh guru untuk menumbuhkan sekaligus mengembangkan wawasan, kreativitas, dan pola pikir siswa tentang suatu ilmu pengetahuan. Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang telah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran (Saguni, 2022). Berdasarkan pengertian yang telah disebutkan maka dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah suatu cara yang ditempuh seorang guru untuk mencapai tujuan pembelajaran

atau dapat diartikan juga sebuah cara atau usaha yang dilakukan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan tujuan agar materi yang disampaikan mudah diterima dan dipahami oleh peserta didik (Ulfa & Saifuddin, 2018).

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa yang banyak dipelajari oleh peserta didik di Indonesia. Pembelajaran Bahasa arab sering kali dianggap sulit oleh beberapa kalangan siswa, oleh karena itu diperlukan metode dalam pembelajaran bahasa arab untuk memudahkan siswa dalam menerima dan memahami materi yang disampaikan oleh guru (Maghfiroh & Rozak Hanafi, 2023). Berikut adalah beberapa metode pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Arab:

a) Metode Nahwu wat Tarjamah

Metode ini banyak di gunakan untuk pengajaran bahasa Arab, baik di negeri-negeri Arab maupun di negeri-negeri Islam lainnya termasuk Indonesia, metode ini masih digunakan sampai hari ini di pondok-pondok pesantren yang lazim disebut dengan pesantren salafi. Dalam praktiknya, metode kaidah dan tarjamah sering digunakan secara bersamaan dalam pembelajaran bahasa Arab. Metode kaidah membantu siswa memahami tata bahasa dan struktur kalimat dalam bahasa Arab, sementara metode tarjamah membantu siswa memahami arti dari kata-kata dan kalimat-kalimat tersebut (Ahmad Hidayatullah Zarkasyi, 2023).

b) Metode Mubasyaroh

Metode ini disebut metode langsung karena cara penerapan nya adalah guru secara langsung menggunakan bahasa asing yang diajarkan (dalam hal ini bahasa Arab), sedangkan murid tidak boleh menggunakan bahasa ibu mereka. Metode ini menggunakan gambar-gambar atau peragaan untuk menjelaskan arti suatu kata atau kalimat. metode ini berasumsi bahwa proses pembelajaran bahasa asing sama hal nya dengan pembelajaran bahasa ibu yang mengharuskan seseorang untuk menggunakannya secara langsung dan intensif dalam komunikasi (Bakri, 2017)

c) Metode Syafahiyah

metode Syafahiyah adalah metode yang mengutamakan pengulangan. Dalam metode ini pembelajaran bahasa arab difokuskan pada lafal kata dan pola-pola kalimat , berulang ulang secara intensif. Cara tersebut dilakukan untuk efisiensi waktu dalam belajar bahasa. Dengan kata lain, metode audiolingual juga merupakan pendekatan yang berfokus pada refleksi yang diberikan

oleh siswa, seperti mereproduksi suatu kata, latihan penggantian, dan latihan perubahan (Maspalah, 2015).

d) Metode Al Intiqoiyah

Metode Al Intiqoiyah adalah metode opsional yang menggabungkan dua metode atau lebih. Metode ini mengambil aspek positif dari keterampilan bahasa dan pengetahuan bahasa, untuk memaksimalkan tujuan dan hasil pembelajaran. Munculnya metode eklektik merupakan kreasi para pengajar bahasa asing untuk mempermudah proses belajar mengajar. Hal ini juga memberikan mereka kebebasan untuk menciptakan berbagai macam metode (Munawwir, 2020).

4. Metode Irob Kalimat Dalam Pembelajaran Maharah Qiroah

Metode pembelajaran merupakan salah satu unsur penting untuk terciptanya sebuah pembelajaran yang efektif. Menurut Robert Ulich, istilah metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *meta ton odon*, yang artinya berlangsung sesuai cara yang benar. Dalam kamus besar bahasa Indonesia metode adalah cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan guna mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dalam istilah lain metode adalah sebuah cara yang sistematis yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu (Hidayat et al., 2024) sedangkan irob kalimat adalah kegiatan menganalisis sebuah kalimat berbahasa arab mulai dari segi kedudukan atau tarkib, irob, tanda irob, dan alasan penggunaan tanda irob. Melalui pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa metode irob kalimat adalah sebuah cara yang sistematis yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran Maharah Qiroah melalui kegiatan menganalisis kedudukan irob sebuah kalimat berbahasa Arab.

Dalam pembelajaran Maharah Qiroah, peserta didik dituntut untuk dapat membaca kalimat berbahasa Arab dengan baik dan benar serta mampu memahami isi bacaan tersebut. Untuk dapat membaca teks-teks bahasa Arab dengan baik, si pembaca harus menentukan syakl atau harakat lafadz. Hal ini membutuhkan kemampuan untuk mengetahui kedudukan kata dalam kalimat tersebut melalui Ilmu Nahwu. Salah satu hal yang sangat penting untuk dipelajari dalam ilmu nahwu adalah irob alasannya irob merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam pembentukan kalimat bahasa Arab, di mana tanpa irob, sebuah kalimat bahasa Arab tidak akan sempurna, dan ciri khas arabnya akan hilang bila i'rabnya tidak sempurna (Sudrajat, 2021)

Metode irob kalimat dapat membantu siswa dalam membaca teks teks bahasa arab dengan benar karena cara penerapan metode ini

adalah dengan menganalisis kedudukan irob setiap kalimat serta tanda irob nya. Dengan mengetahui kedudukan sebuah kalimat maka siswa akan mampu mengetahui manakah kalimat yang menjadi predikat, subjek, dan objek, sehingga metode ini bukan hanya membantu siswa dalam membaca kalimat dengan benar melainkan juga membantu mereka untuk memahami isi bacaanya.

5. Kelebihan dan Kekurangan Metode I'rob Kalimat

Setiap metode pembelajaran pasti memiliki keunggulan dan kekurangan masing masing, oleh karena itu, dalam sebuah pembelajaran hendaknya seorang guru tidak hanya terpaku pada satu metode saja, melainkan juga dapat menggabungkan antara satu metode dengan metode yang lain dengan tujuan agar pembelajaran semakin efektif sesuai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan (Nasution, 2017). Dalam pembelajaran maharah qiroah, metode irob kalimat memiliki banyak keunggulan diantara nya adalah :

- a) Penyampaian materi qowaid nahwu dalam setiap proses pembelajaran nya sehingga dapat menguatkan pemahaman peserta didik tentang qowaid nahwu
- b) Materi qowaid yang disajikan disesuaikan dengan tingkatan pemahaman siswa, sehingga tidak membuat peserta didik merasa sulit dalam memahami nya.
- c) Menyajikan cara mengirob kalimat dengan bahasa yang padat, jelas, dan mudah dipahami oleh peserta didik.
- d) Menyajikan berbagai contoh yang dapat mendukung pemahaman peserta didik.
- e) Melatih siswa untuk dapat membaca teks teks bahasa arab dengan baik dan benar melalui analisis kedudukan irob setiap kalimat.
- f) Melatih siswa untuk terampil dalam memahami teks teks bahasa arab dengan cara mengetahui kedudukan atau tarkib setiap kalimat nya.

Adapun kekurangan metode ini adalah sebagai berikut :

- a) Metode ini hanya bisa diterapkan untuk peserta didik yang telah mempelajari setidaknya dasar dasar tentang qowaid nahwu minimal telah mempelajari kitab jurumiyah.
- b) Pembahasan mengenai qowaid nahwu yang dirangkai dalam metode I'rob kalimat hanya terbatas dari teks teks yang dibaca,
- c) Metode ini harus disertai dengan materi tentang mufrodat agar lebih efektif dalam penerapannya.

6. Efektifitas Metode I'rob Kalimat Dalam Pembelajaran Maharah Qiroah

Untuk mengetahui sejauh mana efektifitas metode I'rob kalimat dalam pembelajaran Maharah Qiroah, peneliti terlebih dahulu melakukan ujian pretes dengan tujuan mengetahui kemampuan peserta didik dalam pembelajaran Maharah Qiroah. Rata-rata nilai peserta didik dalam ujian ini berada pada angka 47,7 dengan kategori sangat kurang. Selanjutnya peneliti memberikan *treatmen* berupa metode I'rob kalimat yang dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan dan diakhiri dengan ujian postes. Adapun nilai rata-rata peserta didik dalam ujian postes berada pada angka 79,9 dengan kategori baik. Melalui hasil nilai rata-rata yang didapat peserta didik pada pretes dan postes dapat dikatakan bahwa terjadi peningkatan dalam hasil belajar peserta didik dari sebelum diberikan *treatmen* berupa metode I'rob kalimat dan sesudahnya. Hal ini belum bisa membuktikan efektifitas metode I'rob kalimat dalam pembelajaran Maharah Qiroah. Sehingga membuthkan analisis data lebih lanjut untuk membuktikanya.

Setelah mendapat hasil pretes dan postes, peneliti melakukan uji normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov Smimov dan shapiro wilk Test*. Jika nilai $\text{sig} > \alpha 0,05$, maka data berdistribusi normal. Hasil uji normalitas data pretes menunjukkan bahwa nilai sig berada pada angka 0,083. Sedangkan pada data postes berada pada angka 0,063. Hal ini menunjukkan bahwa nilai sig lebih besar dari $\alpha 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh dari pretes dan postes berdistribusi normal.

Setelah mengetahui bahwa data berdistribusi normal, peneliti melakukan uji hipotesis menggunakan *paired sample t test*. Jika nilai $\text{sig} \leq \alpha 0,05$ maka hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Hasil uji hipotesis menggunakan *paired sample t test* menunjukkan bahwa nilai sig berada pada angka 0,000 yang berarti lebih kecil dari $\alpha 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol yang mengatakan tidak ada pengaruh yang signifikan dalam penerapan metode I'rob kalimat pada pembelajaran Maharah Qiroah ditolak. Dan hipotesis alternatif yang mengatakan terdapat pengaruh yang signifikan dalam penerapan metode I'rob kalimat pada pembelajaran Maharah Qiroah diterima.

D. Simpulan

Metode I'rob kalimat adalah sebuah cara yang sistematis yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran Maharah Qiroah melalui kegiatan menganalisis kedudukan irob sebuah kalimat berbahasa Arab. Metode ini

dapat meningkatkan efektifitas dalam pembelajaran Maharah Qiroah bagi santri tingkat menengah Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi'in Al Ihsani Malang. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian eksperimen yang telah dilakukan, dimana hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa terjadi pengaruh yang signifikan dalam penerapan metode I'rob kalimat pada pembelajaran Maharah Qiroah.

Daftar Rujukan

- Abdullah, I. S., Mardani, D., & Alhaq, M. F. (2024). Al-Nahwu Al-Wazhifi Ahmad Al-Mutawakkil dan Kontribusinya pada Pengembangan Nahwu Fungsional. *Alibbaa': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 5(1), 30–55. <https://doi.org/10.19105/ajpba.v5i1.10970>
- Agustin, F. R. (2023). Metode Pembelajaran Maharah Qiro'ah Pada Mahasiswa. *Intelektualita*, 12(2), 76–83. <https://doi.org/10.22373/ji.v12i2.14177>
- Ahmad Hidayatullah Zarkasyi, dkk. (2023). Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Metode Qawwaid Dan Tarjamah Pada Era Modern. *Inovative: Journal Of Social Science Research*, 3, 3451–3465. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/issue/view/9>
- Bakri, M. A. (2017). Metode Langsung (Direct Method) Dalam Pengajaran Bahasa Arab. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 1(1), 1–12. <https://doi.org/https://doi.org/10.26618/almaraji.v1i1.2385>
- Fatihah, S. A., Rahmayani, D., Maula, M. D., & Umbar, K. (2023). Analisis Kesalahan dalam Membaca Teks Arab Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab. *Ad-Dhuha: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Budaya Islam*, 4(1), 41–51. <https://online-journal.unja.ac.id/Ad-Dhuha/article/view/23033>
- Fauji, V. A., Qutni, D., & Nawawi, M. (2020). Efektivitas Media Flashcard Terhadap Kemampuan Membaca Nyaring (Al-Jahriyah) Dan Membaca Dalam Hati (Ash-Shamitah) Bahasa Arab Siswa Kelas VIII Mts Negeri 1 Purbalingga Tahun Ajaran 2018/2019. *Lisanul Arab: Journal of Arabic Learning and Teaching*, 9(1), 74–79. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/laa>
- Febrianingsih, D. (2021). Keterampilan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *SALIMIYA: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, 2(2), 21–39. <https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/salimiya>
- Fidani, R., Ghifary, M. F., & Indriana, D. (2023). Peran Metode Qira'ah dalam Meningkatkan Literasi Bahasa Arab di Prodi Pendidikan Bahasa Arab. *Al Maghazi: Arabic Language in Higher Education*, 1(1), 17. <https://doi.org/10.51278/al.v1i1.687>
- Hardiyanti, P. (2022). Mafhum Maharah Qiraah dan Maharah Kitabah. *Islamic Education*. <https://www.jurnal.medanresourcecenter.org/index.php/IE/article/view/376>
- Hidayat, R., Mujiburrahman, Habiburrahim, & Silahuddin. (2024). Metode Pembelajaran Pendidikan Islam. *EL-Hadhary: Jurnal Penelitian*

- Pendidikan Multidisiplin*, 2(01), 34-47.
<https://doi.org/10.61693/elhadhary.vol201.2024.34-47>
- ibnu ajurumi. (2019). *Matan Jurumiyah*.
- Maghfiroh, N., & Rozak Hanafi, I. (2023). Peran Metode Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam. *MindSet: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2, 236-244.
<https://doi.org/10.58561/mindset.v2i1.74>
- Maspalah, M. (2015). Metode Audiolingual Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 15(1), 68. https://doi.org/10.17509/bs_jpbbsp.v15i1.800
- Munawwir, A. (2020). Metode Eklektik dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Shaut Al Arabiyyah*, 8(1), 86. <https://doi.org/10.24252/saa.v8i1.15030>
- Nasution, W. N. (2017). Perencanaan pembelajaran: pengertian, tujuan dan prosedur. *Ittihad: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 185-195. <http://ejournal-ittihad.alittihadiyahsumut.or.id/index.php/ittihad/issue/view/3>
- Nurcholis, A., Hidayatullah, S. I., & Rudisunhaji, M. A. (2019). Karakteristik Dan Fungsi Qira'Ah Dalam Era Literasi Digital. *El-Tsaqafah: Jurnal Jurusan PBA*, 18(2), 131-146. <https://doi.org/10.20414/tsaqafah.v18i2.1853>
- Saguni, F. (2022). Pengaruh Metode Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Lompat Jauh. In *Jurnal Multidisiplin Madani* (Vol. 2, Issue 7). <https://doi.org/10.55927/mudima.v2i7.801>
- Sudrajat, A. R. (2021). Urgensi Ilmu Nahwu dan Sharaf Sebagai Asas Penulisan Karya Ilmiah Bahasa Arab. *Al-Lisān Al-'arabī: Jurnal Program Studi Pendidikan Bahasa Arab*, 1(1), 31-41.
<https://doi.org/https://doi.org/10.61610/pba.v1i1.8>
- Sya'bani, M. Z. (2020). *Analisis Metode al-Qiraah al-Jahriyyah dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Teks Berbahasa Arab*. 2507(February), 1-9.
- Ulfa, M., & Saifuddin. (2018). Terampil Memilih Dan Menggunakan Metode Pembelajaran. *Suhuf*, 30, 35-56.
<https://doi.org/https://doi.org/10.23917/suhuf.v30i1.6721>